

**Kesejahteraan Masyarakat Desa Fatufia Kecamatan
Bahodopi Kabupten Morowali
(Studi Kasus Penduduk Asli dan Penduduk Pendetang)**

Marwani*, Iwan Alim Saputra

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako Palu

*email: marwani.geografi@gmail.com

ABSTRACT

The aim of the study was to describe and determine the welfare of the residents of Fatufia Village, Bahodopi District, Morowali Regency (Case Study of Indigenous and Migrant Populations). This type of qualitative research uses a descriptive approach. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques performed were data reduction, data presentation, and data verification. The results of the study show that: 1) Welfare from the economic condition factor of the residents in Fatufia Village can be said to be quite prosperous because they have an income of IDR 3,000,000 to IDR 7,000,000 in one month. Meanwhile, expenses in one month can be fulfilled. Welfare from the conditions of residence for residents in Fatufia Village for the original occupation and occupation can be said to be quite good. 3) The welfare of the community can be measured by the condition of the facilities where the residents in Fatufia Village live, both natives and immigrants are quite good. 4) For the factor of increasing the social welfare of the residents of Fatufia Village, on average they work for companies located in Fatufia Village, so it can be said that they are already good. So the welfare of the people in Fatufia Village, both natives and immigrants, is quite good and quite prosperous.

Keywords: Welfare, indigenous people and immigrants

I. Pendahuluan

Kesejahteraan merupakan konsep multidimensional yang meliputi dimensi material dan dimensi immaterial, bersifat objektif dan subjektif. Delhey, dkk (2001:8) mengemukakan bahwa "*Living conditions are measured in a variety of life domains: income, housing, education, family, work, and so on, some of them representing resources or capabilities, others outcomes or ends, and some of them both (e.g. income)*" yang berarti "Kondisi kehidupan diukur dalam berbagai bidang kehidupan: pendapatan, perumahan, pendidikan, keluarga, pekerjaan, dan sebagainya, beberapa di antaranya mewakili sumber daya atau kemampuan, hasil atau tujuan lainnya, dan beberapa dari keduanya (misalnya pendapatan).

Penduduk merupakan aspek terpenting dalam peranannya sebagai tujuan, pelaksanaan, dan sebagai pengguna hasil-hasil pembangunan. Dinamika penduduk selalu berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan yang meliputi ideologi politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan (Fahrudin, 2012:52). Sehingga negara mempunyai kepentingan mengetahui segala sesuatu mengenai penduduknya secara tepat dan mengikuti perkembangannya secara terus menerus. Demi kepentingan menentukan kebijakan kenegaraan dan pemerintahan yang tepat bagi peningkatan kesejahteraan dan perlindungan kepada penduduk dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Desa Fatufia merupakan salah satu pemukiman penduduk pendatang yang paling banyak di Kabupaten Morowali dan tempat perdagangan serta sumber perekonomian yang banyak dan berbagai fungsi lainnya. Hal ini menyebabkan dusun ini banyaknya masyarakat, baik yang lahir didesa Fatufia maupun yang datang dari daerah lain. Hal tersebut pula menyebabkan Desa Fatufia menghadapi kondisi kependudukan yang relatif berbeda dengan kabupaten lainnya, menyangkut jumlah komposisi, dan pertumbuhan penduduk.

Perkembangan industri tambang nikel PT IMIP di kecamatan bahodopi khususnya di Desa Fatufia tentu membawa perubahan ekonomi maupun sosial sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat. Segi kehidupan ekonomi di Desa

Fatufia dan sekitarnya sangat berkembang pesat dan berpengaruh positif terhadap penciptaan kesempatan kerja. Hal ini dimungkinkan karena adanya lokasi pertambangan di desa Fatufia. Jadi dapat dilihat, keadaan ini yang mendorong perkembangan sektor ekonomi, pusat-pusat perbelanjaan, pasar-pasar, pertokoan. Perkembangan tersebut dan sekitarnya sebagai pusat kehidupan bagi daerah-daerah lainnya dari seluruh Kabupaten Morowali. Hal tersebut mendorong perpindahan penduduk kedesa Fatufia dan sekitarnya sehingga banyak pemukiman yang menyebar di Desa Fatufia.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Metode kualitatif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi sebenarnya yang ada di lapangan terutama dalam kaitannya dengan tema penelitian yang diambil yaitu Kesejahteraan Masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali (Studi Kasus Penduduk Asli dan Pendetang).

Subyek dalam penelitian ini adalah orang atau masyarakat Desa Fatufia dari penduduk asli dan penduduk pendatang jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 orang dan 1 orang Kepala Desa Fatufia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: a) observasi; b) wawancara (*Interview*); c) dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu mengolah dan menggambarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan sesuai dengan kenyataan yang didapatkan dilokasi penelitian.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul data yang didapatkan dari lapangan secara kualitatif dan mengacu pada pokok permasalahan. Kemudian di analisis secara deskriptif dilakukan dengan mengambil data yang diperoleh dari hasil wawancara yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2016:93), aktivitas analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Kondisi Ekonomi

Kesejahteraan di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali terkait penduduk asli dan penduduk pendatang yang dilakukan penelitian ini meliputi; 1) pendapatan 2) pengeluaran, sebagai berikut:

1) Pendapatan

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan atau pendapat penduduk asli Desa Fatufia mengenai pendapatan dengan penduduk pendatang, maka di ajukan 3 pertanyaan, terkait pendapatan. Melihat dari hasil pemaparan informan, terkait pertanyaan tentang jumlah pendapatan tetap dalam satu bulan, mengenai kesejahteraan di Desa Fatufia antara pendudukan asli dan pendatang. Nampak ada perbedaan sekalipun tidak jauh berbeda atau signifikan perbedaannya. Kisaran perbedaan Rp. 1.000.000 sampai Rp.2.000.000 antara penduduk asli dengan pendatang. Karena penduduk pendatang hamper kebanyakan bekerja di perusahaan-perusahaan yang sudah cukup lama sehingga ada perbedaan dalam jumlah pendapatan dalam satu bulannya, sementara penduduk asli tidak terlalu banyak bekerja di perusahaan-perusahaan sekalipun bekerja belum lama masa bekerjanya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang pendapatan sampingan dalam satu bulan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Dalam meningkatkan kesejahteraan di bagi penduduk asli ada upaya untuk menambahkan pendapatannya sebagai sampingan cukup banyak. Sebab penduduk asli dapat berjualan dan memiliki usaha yang menambahkan pendapatannya dalam satu bulan. Sementara

pendatang lebih banyak terfokus hanya bekerja di perusahaan-perusahaan saja.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang pendapatan dari anggota keluarga dalam satu bulan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Untuk meningkatkan kesejahteraan di bagi penduduk asli dan penduduk pendatang. Akan berusaha untuk mendapatkan pendapatan tambahan dari anggota keluarganya seperti suami-istri bekerja sama-sama sekalipun berbeda pekerjaannya. Selain itu Anaknya yang sudah bias membantu kebutuhan keluarga orangtuanya untuk bekerja semua dapat dilakukan. Namun, penduduk pendatang tidak banyak yang anggota keluarga juga bekerja untuk menambah pendapatannya dalam satu bulan. Sesuai pendapat Firdausa & Arianti (2013:6), pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diterima pekerja, rumah tangga atau pedagang, baik berupa fisik maupun non fisik selama bekerja atau berusaha.

Dari pendapatan masyarakat penduduk asli dan pendatang di Desa Fatufia memiliki perbedaan yang cukup jelas dari data di atas. Penduduk asli lebih tinggi dibandingkan penduduk pendatang di Desa Fatufia. Disebabkan penduduk asli memiliki pendapatan tambahan dari anggota keluarga yang bekerja sebagai buruh pabrik dan kepala keluarga juga bekerja yang sama.

2) Pengeluaran

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan atau pengeluaran penduduk asli Desa Fatufia mengenai pendapatan dengan penduduk pendatang. Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang pengeluaran dalam satu bulan untuk memenuhi kebutuhan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Sama pada umum, dalam memenuhi kebutuhan tidak lepas dari pengeluaran yang seringkali tidak bisa terhindari. Seperti halnya pada penduduk asli di Desa Fatufia terlihat dari tabel di atas, cukup tinggi pengeluarannya untuk memenuhi kebutuhan dalam satu bulan dibandingkan dengan pendapatan dalam satu bulan. Sebaliknya, cukup relatif sedang atau berbeda dengan pengeluaran pada penduduk pendatang yang masih terlihat mencukupi antara pendapatan dengan pengeluarannya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang pengeluaran lain dalam satu bulan untuk memenuhi kebutuhan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primernya (utama) pasti semuanya sama dalam satu bulan. Tapi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat sekunder (pendukung) yang lainnya dari kebutuhan sehari tidak semua masyarakat Desa Fatufia baik penduduk asli dan penduduk pendatang, keduanya sama-sama memiliki kebutuhan pengeluaran lain dalam satu bulan seperti memiliki kredit kendaraan baik mobil maupun motor, ada juga kredit atau cicilan pada bank, sebagai pemenuhan kebutuhan lain dalam satu bulan.

Melihat dari hasil penelitian di atas, berkenaan dengan kondisi ekonomi terhadap pendapatan untuk kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Memiliki perbedaan pendapatan kisaran Rp.1.000.000 sampai Rp.2.000.000 antara penduduk pendatang dengan asli. Karena penduduk asli hampir kebanyakan bekerja di perusahaan-perusahaan yang sudah cukup lama sehingga ada perbedaan dalam jumlah pendapatan dalam satu bulannya, sementara penduduk asli cukup banyak bekerja di perusahaan-perusahaan sejak berdirinya perusahaan tersebut. Sementara itu, pendapatan sampingan untuk kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Dalam meningkatkan kesejahteraan di bagi penduduk asli ada upaya untuk menambahkan pendapatannya sebagai sampingan cukup banyak. Sebab masyarakat penduduk asli dapat berjualan dan memiliki usaha yang menambahkan pendapatannya dalam satu bulan. Sementara penduduk pendatang lebih banyak terfokus hanya bekerja di perusahaan-perusahaan saja. Sementara pendapatan dari anggota keluarga dalam satu bulan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Untuk meningkatkan kesejahteraan di bagi penduduk asli dan penduduk pendatang. Akan berusaha untuk mendapatkan pendapatan tambahan dari anggota keluarganya seperti suami-istri bekerja sama-sama sekalipun berbeda pekerjaannya. Selain itu, anaknya yang sudah bisa membantu kebutuhan keluarga orangtuanya untuk bekerja semua dapat dilakukan. Namun,

penduduk pendatang tidak banyak yang anggota keluarga juga bekerja untuk menambah pendapatannya dalam satu bulan.

Berkaitan kondisi ekonomi yang berkaitan dengan pengeluaran sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Seperti halnya pada penduduk asli di Desa Fatufia dari data hasil di atas, cukup tinggi pengeluarannya untuk memenuhi kebutuhan dalam satu bulan dibandingkan dengan pendapatan dalam satu bulan. Sebaliknya, cukup relatif sedang atau berbeda dengan pengeluaran pada penduduk pendatang yang masih terlihat mencukupi antara pendapatan dengan pengeluarannya.

Dalam pengeluaran lain untuk satu bulan sebagai kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Penduduk dalam memenuhi kebutuhan primernya (utama) pasti semuanya sama dalam satu bulan. Tapi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat sekunder (pendukung) yang lainnya dari kebutuhan sehari tidak semua masyarakat Desa Fatufia baik penduduk asli dan penduduk pendatang, keduanya sama-sama memiliki kebutuhan pengeluaran lain dalam satu bulan seperti memiliki kredit kendaraan baik mobil maupun motor, ada juga kredit atau cicilan pada bank, sebagai pemenuhan kebutuhan lain dalam satu bulan.

Dan diperkuat dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa Fatufia Bapak Salim Abdullah, S.Sos, tentang kondisi ekonomi masyarakat Desa Fatufia baik penduduk asli maupun penduduk pendatang, mengatakan : "Masyarakat kami di Desa Fatufia secara keadaan ekonominya, dapat ade mahasiswa lihat sendiri, yang dapat dikatakan cukup sejahteralah walaupun belum sangat sejahtera, bagi saya sebagai kepala desa sangat senang dan bahagia kalo masyarakat saya bisa cukup untuk kebutuhan hidupnya terutama buat sehari-hari tercukupi dari pendapatannya dan pengeluaran dalam satu bulan." (Hasil wawancara, pada tanggal 25 Oktober 2022).

2. Kondisi Tempat Tinggal

Kesejahteraan di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali bagi penduduk asli dan pendudukan pendatang yang di lakukan penelitian ini.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang status tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Tempat tinggal merupakan kepemilikan yang sangat penting bagi semua masyarakat. Pada penduduk pendatang di Desa Fatufia justru menarik dan unik karena masyarakat tersebut kebanyakan tidak memiliki tempat tinggal secara pribadi justru hanya menyewa baik menyewa berupa rumah, kosan-kosan semi-rumah sehingga rata-rata status kepemilikan tempat tinggal bukan milik sendiri. Justru sebaliknya, berbeda dengan masyarakat penduduk asli Desa Fatufia, dari status tempat tinggalnya rata-rata milik sendiri.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang luas tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Luas tempat tinggal menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Dari data di atas, bagi masyarakat penduduk asli rata-rata memiliki luas tempat tinggalnya kebanyakan cukup luas rata-rata 15m² s/d 30m². Jika dibandingkan dengan penduduk pendatang rata-rata luas tempat tinggal berupa rumah sewa, kosan-kosan hanya berukuran cukup sederhana rata-rata 10m² s/d 15m², karena memang sesuai dengan bentuk dan ukuran rumah yang ada dan telah dibangun oleh pemilik rumahnya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang luas area pekarangan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara pendudukan asli dan pendatang. Luas area pekarangan rumahnya menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Dari data di atas, bagi penduduk asli rata-rata memiliki luas area pekarangannya kebanyakan cukup luas rata-rata 10m² s/d 20m². Jika dibandingkan dengan masyarakat penduduk pendatang rata-rata luas area pekarangannya berupa rumah sewa, kosan-kosan hanya berukuran cukup kecil rata-rata 10m² s/d 15m², karena memang sesuai dengan bentuk dan ukuran rumah yang ada dibangun oleh pemilik rumahnya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang lantai yang digunakan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa

Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Lantai yang digunakan pada tempat tinggal atau rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Penduduk asli dan penduduk pendatang di Desa Fatufia kebanyakan sama memiliki lantai ubin keramik pada rumahnya atau tempat tinggalnya, sekalipun berbeda-beda merek keramik atau lantainya yang dimiliki masyarakat Desa Fatufia. Karena rata-rata masyarakat di Desa Fatufia terbilang cukup maju berkaitan keberadaan tempat tinggalnya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis atap yang digunakan dalam tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Atap yang digunakan dalam tempat tinggal atau rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Penduduk asli dan penduduk pendatang di Desa Fatufia kebanyakan sama memiliki atap seng, atap genteng dan ada juga atap asbes yang digunakan pada rumahnya atau tempat tinggalnya, sekalipun berbeda-beda merek atapnya. Karena rata-rata masyarakat di Desa Fatufia terbilang cukup maju berkaitan keberadaan tempat tinggalnya dalam menentukan atap rumahnya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis dinding yang digunakan pada rumah, terkait kesejahteraan di di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Dinding yang digunakan pada rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat, lebih-lebih masyarakat di Desa Fatufia. Dari data di atas, Nampak terlihat rata-rata kebanyakan baik penduduk asli maupun penduduk pendatang menggunakan dinding tembok pada rumah. Apalagi pada masyarakat penduduk pendatang rata-rata sewa rumahnya sudah berdinding tembok, baik masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang.

Kondisi tempat tinggal berkaitan dengan status tempat tinggal, untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Tempat tinggal merupakan kepemilikan yang sangat penting bagi semua masyarakat. Pada penduduk pendatang di Desa Fatufia justru menarik dan unik karena masyarakat tersebut kebanyakan tidak memiliki tempat tinggal

secara pribadi justru hanya menyewa baik menyewa berupa rumah, kosan-kosan semi-rumah sehingga rata-rata status kepemilikan tempat tinggal bukan milik sendiri. Justru sebaliknya, berbeda dengan masyarakat penduduk asli Desa Fatufia, dari status tempat tinggalnya rata-rata milik sendiri.

Luas tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Luas tempat tinggal menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Dari data di atas, bagi masyarakat penduduk asli rata-rata memiliki luas tempat tinggalnya kebanyakan cukup luas rata-rata 15m² s/d 30m². Jika dibandingkan dengan penduduk pendatang rata-rata luas tempat tinggal berupa rumah sewa, kosan-kosan hanya berukuran cukup kecil rata-rata 10m² s/d 15m², karena memang sesuai dengan bentuk dan ukuran rumah yang ada dibangun oleh pemilik rumahnya.

Lantai yang digunakan pada tempat tinggal atau rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Masyarakat penduduk asli dan penduduk pendatang di Desa Fatufia kebanyakan sama memiliki lantai ubin keramik pada tempat tinggalnya, sekalipun berbeda-beda merek keramiknya. Karena rata-rata masyarakat di Desa Fatufia terbilang cukup bagus terkaitan keberadaan tempat tinggalnya.

Jenis atap yang digunakan dalam tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia. Atap yang digunakan dalam tempat tinggal atau rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi masyarakat di Desa Fatufia. Kebanyakan sama memiliki atap seng, atap genteng dan ada juga atap asbes yang digunakan pada rumahnya atau tempat tinggalnya, sekalipun berbeda-beda merek atapnya. Karena rata-rata masyarakat di Desa Fatufia terbilang cukup maju terkaitan keberadaan tempat tinggalnya dalam menentukan atap rumahnya.

Jenis dinding yang digunakan pada rumah, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia. Dinding yang digunakan pada rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat, lebih-lebih masyarakat di Desa Fatufia. Nampak terlihat rata-rata kebanyakan masyarakat baik penduduk asli

maupun penduduk pendatang menggunakan dinding tembok pada rumah. Apalagi pada masyarakat penduduk pendatang rata-rata sewa rumahnya sudah berding tembok. Hasil wawancara dari Kepala Desa Fatufia Bapak Salim Abdullah, S.Sos, tentang kondisi tempat tinggal masyarakat di Desa Fatufia, mengatakan : “Kondisi tempat tinggal atau rumah masing-masing masyarakat yang ada di Desa Fatufia. Kebanyakan masyarakat asli ini rata-rata rumah dan tanahnya miliki sendiri, kalopun kondisi bangunan rumahnya bervariasi ada yang pakai batu da nada juga pakai kayu. Selain itu, kepemilikan tanahnya sudah milik sendiri. Berbeda dengan masyarakat saya yang pendatang, kebanyakan mereka sewa rumah baik itu ada sewa rumah, ada juga sewa kosan-kosan. Tetapi ada juga warga pendatang yang sudah memilik tempat tinggal sendiri” (Hasil wawancara, pada tanggal 25 Oktober 2022).

3. Fasilitas Tempat Tinggal

Kesejahteraan di Desa Fatufia bagi pendudukan asli dan pendudukan pendatang terkait fasilitas tempat tinggal data dari penelitian ini. Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis penerangan yang digunakan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Penerangan yang digunakan pada setiap rumah menjadi salah satu untuk meningkatkan kesejahteraan bagi semua masyarakat. Penerangan (lampu penerangan) semua masyarakat penduduk asli dan penduduk pendatang semuanya digunakan pada rumahnya. Terlihat dari data di atas, bahwa kebanyakan dan bahkan semuanya masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah menggunakan lampu penerangan.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis sumber penerangan yang digunakan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Sumber penerangan yang digunakan pada setiap rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat. Terutama pada masyarakat di Desa Fatufia, dimana penerangannya bersumber dari PLN semua masyarakat baik

penduduk asli maupun penduduk pendatang telah memanfaatkan sumber penerangan dari PLN. Terlihat dari data di atas, bahwa semuanya masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang di Desa Fatufia sudah menggunakan sumber penerangan dari PLN.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis bahan bakar yang digunakan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Bahan bakar yang digunakan pada setiap rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat. Masyarakat di Desa Fatufia semuanya sudah menggunakan bahan bakar LPG pada rumahnya. Sekalipun penggunaannya bahan bakar LPG berbeda-beda pada masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang, ada LPG yang 3kg, 5,5kg bahkan ada yang 10kg.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis pendingin ruangan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Pendingin yang digunakan pada ruangan rumah menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat. Masyarakat di Desa Fatufia kebanyakan sudah menggunakan pendingin kipas angin pada rumahnya. Sekalipun ada beberapa masyarakat baik penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah menggunakan Air Conditioner (AC). Bagi masyarakat Desa Fatufia sebagian besar telah memiliki fasilitas elektronik yang sebagai kepemilikannya di tempat tinggalnya masing-masing seperti AC dengan ukuran standar $\frac{1}{2}$ PK, begitu juga dengan kipas rata-rata memiliki lebih dari satu kipas angin dimilikinya.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis kendaraan yang dimiliki untuk bepergian sehari-hari, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Kendaraan yang digunakan dan dimiliki untuk bepergian sehari-hari menjadi salah satu ukuran peningkatan kesejahteraan bagi semua masyarakat. Bagi penduduk di Desa Fatufia kebanyakan masih menggunakan kendaraan roda dua yang dimiliki dan digunakan untuk bepergian sehari-hari. Sekalipun ada beberapa masyarakat baik penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah

memiliki kendaraan roda empat (kendaraan mobil) dan digunakan untuk bepergian sehari-hari, sebagian besar dan kebanyakan masyarakat Desa Fatufia kendaraan roda empat sekalipun masih sebagian kecil. Sementara kendaraan roda dua rata-rata memiliki lebih dari 1 kendaraan.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis sumber air bersih yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Sumber air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat. Tanpa kecuali masyarakat di Desa Fatufia kebanyakan sudah menggunakan sumber air bersih berasal dari sumur bor/suntik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sekalipun ada beberapa penduduk asli sumber air bersihnya berasal dari sumur biasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Fatufia baik penduduk asli maupun penduduk pendatang

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang fasilitas air minum yang dikonsumsi pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Fasilitas air minum yang dikonsumsi pada tempat tinggal masing-masing, juga menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat. Masyarakat di Desa Fatufia kebanyakan sudah memanfaatkan fasilitas air minum isi ulang sebagai konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun ada beberapa penduduk asli maupun penduduk pendatang air kemasan bermerek seperti; air aqua, air minerale dan lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat Desa Fatufia baik oleh penduduk asli dan penduduk pendatang.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang jenis fasilitas air minum yang dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Terkait dengan fasilitas air minum yang dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Fatufia baik oleh penduduk asli dan penduduk pendatang juga menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua masyarakat Desa

Fatufia. Penduduk sebagian besar dan kebanyakan memanfaatkan fasilitas air minum dengan cara memasak sebagai konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari bagi penduduk Desa Fatufia baik oleh penduduk asli dan pendudukan pendatang.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang fasilitas MCK yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Fasilitas MCK yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari menjadi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua penduduk. Terlebih pada penduduk di Desa Fatufia kebanyakan sudah memiliki fasilitas MCK jamban sendiri yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih ada penduduk pendatang yang masih menggunakan dengan fasilitas MCK jamban umum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan ada kepemilikan jenis penerangan yang digunakan pada tempat tinggal, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Penerangan (lampu penerangan) semua penduduk asli dan penduduk pendatang semuanya digunakan pada rumahnya. Bahkan semuanya masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah menggunakan lampu penerangan.. Selain itu, jenis sumber penerangan yang digunakan pada tempat tinggal. Terutama pada masyarakat di Desa Fatufia, dimana penerangannya bersumber dari PLN semua masyarakat baik penduduk asli maupun penduduk pendatang telah memanfaatkan sumber penerangan dari PLN.

Untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga tidak lepas dari bahan bakar yang digunakan pada tempat tinggal. Penduduk di Desa Fatufia semuanya sudah menggunakan bahan bakar LPG pada rumahnya. Sekalipun penggunaannya bahan bakar LPG berbeda-beda pada masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang, ada LPG yang 3kg, 5,5kg bahkan ada yang 10kg.

Masalah yang sangat terlihat menonjol pada peningkatan kesejahteraan di dilihat dari kepemilikan pendingin ruangan pada tempat tinggal, Penduduk

di Desa Fatufia kebanyakan sudah menggunakan pendingin kipas angin pada rumahnya. Sekalipun ada beberapa penduduk baik penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah menggunakan Air Conditioner (AC).

Begitu juga, terkait kepemilikan kendaraan yang dimiliki untuk bepergian sehari-hari, Bagi penduduk di Desa Fatufia kebanyakan masih menggunakan kendaraan roda 2 yang dimiliki dan digunakan untuk bepergian sehari-hari. Sekalipun ada beberapa penduduk baik penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah memiliki kendaraan mobil (roda 4) dan digunakan untuk bepergian sehari-hari.

Air sebagai sumber kehidupan bagi semua penduduk jenis sumber air bersih yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kecuali penduduk di Desa Fatufia kebanyakan sudah menggunakan sumber air bersih berasal dari sumur bor/suntik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sekalipun ada beberapa penduduk asli sumber air bersihnya berasal dari sumur biasa. Dan fasilitas air minum yang dikonsumsi pada tempat tinggal. Penduduk di Desa Fatufia kebanyakan sudah memanfaatkan fasilitas air minum isi ulang sebagai konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun ada beberapa penduduk asli maupun penduduk pendatang air kemasan bermerek seperti; air aqua, air minerale dan lainnya. jenis fasilitas air minum yang dikonsumsi untuk kebutuhan sehari-hari, penduduk di Desa Fatufia kebanyakan memanfaatkan fasilitas air minum dengan cara memasak sebagai konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari. Meskipun ada beberapa penduduk asli maupun penduduk pendatang dengan cara membeli. Dan terakhir dari kondisi fasilitas tempat tinggal fasilitas MCK yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Terlebih pada penduduk di Desa Fatufia kebanyakan sudah memiliki fasilitas MCK jamban sendiri yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun masih ada penduduk pendatang yang masih menggunakan dengan fasilitas MCK jamban umum yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis kembali mewawancarai Bapak Salim Abdullah, S.Sos, selaku Kepala Desa Fatufia tentang fasilitas tempat tinggal penduduk di Desa Fatufia,

mengatakan: "Isi rumah atau fasilitas tempat tinggal atau rumah masing-masing penduduk yang ada di Desa Fatufia. Kalo isi dalam rumah saya tidak begitu memperhatikan semua warga saya apa aja isi rumahnya. Tetapi kalo yang keliatan mata saya seperti punya kendaraan baik motor dan bahkan mobil sudah cukup banyak penduduk saya punya. Itu menurut saya berarti penduduk saya mampu membeli maupun nyicil kendaraan motor ataupun mobil." (Hasil wawancara, pada tanggal 25 Oktober 2022).

4. Kondisi Sosial Kesejahteraan

Kesejahteraan di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali bagi pendudukan asli dan pendudukan pendatang terkait fasilitas tempat tinggal yang dilakukan penelitian ini.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang kondisi kesehatan, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Kondisi kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua penduduk. Terlebih pada penduduk di Desa Fatufia secara kondisi kesehatan memiliki kesehatan yang cukup terjaga. Karena penduduk asli dan penduduk pendatang sangat memperhatikan kesehatan karena untuk bekerja secara rutin yang rata-rata bekerja pada perusahaan-perusahaan yang berada di Desa Fatufia.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang kecukupan asupan gizi keluarga, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Untuk memenuhi kebutuhan kecukupan asupan gizi keluarga penduduk asli dan pendatang sangat memperhatikan. Kondisi kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua penduduk. Terlebih pada masyarakat di Desa Fatufia sudah bagus dalam kecukupan asupan gizi keluarga. Karena penduduk asli dan penduduk pendatang beranggapan bahwa makan yang dikonsumsi adalah untuk bekerja sehari-hari, sementara untuk anggota keluarga lainnya sebagai perkembangan tubuh dan fisik yang kuat. Sekalipun sebagian penduduk di Desa Fatufia terkait kecukupan asupan gizi keluarga baru sebatas cukup saja.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang status pekerjaan berdasarkan waktu kerja, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Status pekerjaan dengan waktu kerja, bagi penduduk asli maupun pendatang berasumsi salah satu untuk meningkatkan kesejahteraannya, sebagai tolak-ukur lama waktu bekerja dalam satu minggu dengan pendapatan yang diperoleh masyarakat Desa Fatufia. Meskipun masyarakat penduduk asli maupun penduduk pendatang bervariasi lama waktu bekerja selama satu minggu, rata-rata dikisaran antara 15 jam/ minggu sampai 35 jam/ minggu. Ada sebagian kecil yang memiliki status waktu kerja atau lama bekerja dikisaran di atas 35 jam/minggu.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup bagi semua penduduk, salah satu yang mendasar pada faktor kesehatan. Terlebih pada penduduk di Desa Fatufia secara kondisi kesehatan memiliki kesehatan yang cukup terjaga. Karena penduduk asli dan penduduk pendatang sangat memperhatikan kesehatan karena untuk bekerja secara rutin yang rata-rata bekerja pada perusahaan-perusahaan yang berada di Desa Fatufia. Selain itu, ketercukupan asupan gizi keluarga, terlebih pada penduduk di Desa Fatufia sudah bagus dalam ketercukupan asupan gizi keluarga. Karena penduduk asli dan penduduk pendatang beranggapan bahwa makan yang dikonsumsi adalah untuk bekerja sehari-hari, sementara untuk anggota keluarga lainnya sebagai perkembangan tubuh dan fisik yang kuat. Sekalipun sebagian penduduk di Desa Fatufia terkait ketercukupan asupan gizi keluarga baru sebatas cukup saja.

Kesejahteraan hidup penduduk juga, ukur dari faktor akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga. Bagi penduduk di Desa Fatufia akses pendidikan cukup diperhatikan terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anak di Desa Fatufia. Karena penduduk asli dan penduduk pendatang beranggapan bahwa pendidikan untuk mempersiapkan sumberdaya manusia terutama anak-anaknya, agar bias bekerja sesuai keahliannya untuk mendapatkan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan di daerah Bahodopi Kabupaten Morowali. Selain itu, akses untuk memperoleh pendidikan

terakhir, penduduk di Desa Fatufia akses untuk jenjang pendidikan terakhir cukup diperhatikan terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anaknya agar memiliki pendidikan minimal SMA dan bahkan perguruan tinggi.

Sebab penduduk di Desa Fatufia baik penduduk asli maupun penduduk pendatang beranggapan bahwa pendidikan terakhir yang dimiliki menjadi tolak-ukur dapat bekerja di perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Morowali khususnya di Kecamatan Bahodopi sangat menentukan posisi atau pendapatannya setiap bulan. Seperti; pendidikan terakhir SMA dengan posisi gaji kisaran Rp. 2.500.000,- s/d Rp.4.000.000,-/perbulan, sementara pendidikan terakhir sarjana (S1) dengan posisi gaji berkisaran Rp.3.500.000,- s/d Rp.7.000.000,- sesuai keahlian yang diterima.

Ukuran kesejahteraan di juga dapat dilihat pada status pekerjaan berdasarkan waktu kerja, bagi penduduk asli maupun pendatang berasumsi salah satu untuk meningkatkan kesejahteraannya, sebagai tolak-ukur lama waktu bekerja dalam satu minggu dengan pendapatan yang diperoleh penduduk Desa Fatufia. Meskipun penduduk asli maupun penduduk pendatang bervariasi lama waktu bekerja selama satu minggu, rata-rat dikisaran antara 15 jam/ minggu sampai 35 jam/ minggu. Ada sebagian kecil yang memiliki status waktu kerja atau lama bekerja dikisaran di atas 35 jam/minggu.

Jadi, secara keseluruhan pandangan penduduk di Desa Fatufia terkait kondisi sosial kesejahteraan sangat menjadi perhatian serius, karena perkembangan dan kemajuan bahkan perubahan-perubahan sosial juga terjadi pada penduduk di Desa Fatufia. Saat ini kawasan Bahodopi khusus Desa Fatufia sudah menjadi kawasan Nikel Nasional, artinya akan lebih banyak lagi perusahaan-perusahaan Nikel yang masuk dan mempekerjakan banyak karyawan nantinya. Sehingga kesejahteraan di di Desa Fatufia akan meningkat baik penduduk asli maupun penduduk pendatang.

Terakhir peneliti mewawancarai kembali Bapak Salim Abdullah, S.Sos, selaku Kepala Desa Fatufia tentang kondisi sosial kesejahteraan di di Desa Fatufia, mengatakan: "Penduduk saya di Desa Fatufia mengalami perubahan

ekonomi dan bahkan status sosialnya dengan adanya perusahaan Nikel yang berdiri di wilayah Desa Fatufia sejak tahun 2013, dengan adanya perusahaan tersebut penduduk saya dapat bekerja, selain itu bisa membuat warung makan bahkan rumah makan, warung sembako, bisa juga membangun rumah sewa dan kosan-kosan untuk disewakan bagi karyawan yang berasal dari luar kota. Ini saya rasa sangat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan dan status ekonomi penduduk khususnya di Desa Fatufia” (Hasil wawancara, pada tanggal 25 Oktober 2022).

5. Kondisi Pendidikan Masyarakat

Pendidikan masyarakat di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali bagi penduduk asli dan penduduk pendatang terkait pendidikan, tidak begitu kesulitan untuk pendidikan anak-anaknya. baik pendidikan mulai sekolah TK, SD, SMP, SMA dan bahkan perguruan tinggi.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Akses pendidikan bagi penduduk asli maupun pendatang merupakan salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua penduduk. Bagi penduduk di Desa Fatufia akses pendidikan cukup diperhatikan terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anak di Desa Fatufia. Karena masyarakat penduduk asli dan penduduk pendatang beranggapan bahwa pendidikan untuk mempersiapkan sumberdaya manusia terutama anak-anaknya, agar bisa bekerja sesuai keahliannya untuk mendapatkan pekerjaan pada perusahaan-perusahaan di daerah Bahodopi Kabupaten Morowali.

Melihat dari hasil pemaparan informan, mengenai pertanyaan tentang akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga, terkait kesejahteraan di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang. Akses untuk jenjang pendidikan terakhir berasumsi salah satu ukuran kesejahteraan bagi semua penduduk, adalah factor pendidikan yang dimiliki bagi setiap penduduk. Penduduk di Desa Fatufia akses untuk jenjang pendidikan terakhir cukup

diperhatikan terutama untuk kepentingan pendidikan anak-anaknya agar memiliki pendidikan minimal SMA dan bahkan perguruan tinggi.

Sebab masyarakat di Desa Fatufia beranggapan bahwa pendidikan terakhir yang dimiliki menjadi tolak-ukur dapat bekerja di perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Morowali khususnya di Kecamatan Bahodopi sangat menentukan posisi atau pendapatannya setiap bulan. Seperti; pendidikan terakhir SMA dengan posisi gaji kisaran Rp. 2.500.000,- s/d Rp.4.000.000,-/perbulan, sementara pendidikan terakhir sarjana (S1) dengan posisi gaji berkisaran Rp.3.500.000,- s/d Rp.7.000.000,- sesuai keahlian yang diterima.

Terkait pendidikan masyarakat peneliti mewawancarai kembali Bapak Salim Abdullah, S.Sos, selaku Kepala Desa Fatufia, mengatakan : “Pemerintah Kabupaten Morowali juga memiliki program beasiswa untuk pendidikan khusus ke perguruan tinggi. Beberapa penduduk saya di Desa Fatufia juga mendapatkan bantuan beasiswa dari PEMDA khusus anak-anaknya melanjutkan keperguruan tinggi terutama yang studi diluar Kabupaten Morowali. Jadi akses pendidikan penduduk saya cukup baik” (Hasil wawancara, pada tanggal 25 Oktober 2022).

Jika dilihat dari perkembangan penduduk terutama penduduk di Desa Fatufia sudah cukup menyesuaikan terkait masalah pendidikan dengan pendapatan penduduk sendiri. Pada pendidikan tinggi penduduk juga mendapat bantuan beasiswa dari pemerintah Kabupaten Morowali yang anak-anak melanjutkan ke perguruan tinggi. Terutama anak-anaknya sedang studi di luar Kabupaten Morowali seperti; di Kota Palu, Kendari dan Makassar.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan dari faktor kondisi ekonomi pada masyarakat di Desa Fatufia dapat dikatakan cukup sejahtera karena memiliki pendapatan Rp.3.000.000,- s/d Rp.7.000.000,- dalam satu bulan. Sementara, pengeluaran dalam satu bulan dapat tercukupi.

2. Kesejahteraan dari faktor kondisi tempat tinggalnya pada masyarakat di Desa Fatufia bagi pendudukan asli dan pendudukan dapat dikatakan juga sudah cukup baik.
3. Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari faktor kondisi fasilitas tempat tinggalnya masyarakat di Desa Fatufia antara penduduk asli dan pendatang telah cukup baik.
4. Untuk faktor meningkatkan sosial kesejahteraan masyarakat Desa Fatufia rata-rata bekerja pada perusahaan-perusahaan yang berada di Desa Fatufia sehingga dapat dikatakan sudah baik.
5. dan aspek pendidikan bagi penduduk asli dan pendatang di Desa Fatufia sudah cukup baik, karena pendidikan anak-anak penduduk tersebut, telah mendapatkan pendidikan dimulai SD/SMP/SMA dan perguruan tinggi. Jadi kesejahteraan penduduk dan tingkat pendidikannya bagi penduduk di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali baik penduduk asli maupun penduduk pendatang sudah cukup baik dan cukup sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bintarto, R. (1984). *Urbanisasi dan permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- BPS. (2015). *Indikator Kesejahteraan Rakyat (welfare Indicators) 2015*. Jakarta: BPS.
- Delhey, J., Bohnke, Dkk. (2001). *The Euromodule a New Instrument For Comparative Welfare Research. Research Unit " Social Structure and Social Reporting" Social Sains Research Center Berlin (WZB). Reichpietsehufel 50 D- 10785. Berlin.*
- Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung : Refika Aditama.

- Firdausa, Rosetyadi A. dan Arianti, Fitri. (2013) "Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Lama Jam Operasional terhadap Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak". *Journal Economic* Vol 2 (1), h. 6.
- Nasikun. (1996). *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Pramono, Susatyo Adhi. (2006). "Dampak Perkembangan Kota Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat". *Jurnal Teodolita*. 7,(2). 23-31.
- Ratih Meilia Sari. (2019). "Analisis Kesejahteraan Penduduk asli dan pendatang di Desa Melungun Ratu Kecamatan Sungkai Tengah Lampung Utara". *Skripsi*. Sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tjimpltoherijanto, Prijono. (1996). *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Todaro, Michael. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Undang-undang No.11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan sosial.